

Pengaruh Teknologi Di Bidang Pendidikan Pada Era Digitalisasi Untuk Kualitas Pembelajaran Di Fakultas Vokasi Universitas Negeri Surabaya

Jvita Setia¹, Nuria Siti Aulianshah²
Dyah Kusumaningsih³, Rafika Narulita⁴, Ryan Maulana Ahmad⁵, Fiza Elisa⁶ dan Riny Kusumawati⁷

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Negeri Surabaya, Surabaya

⁷ Universitas Djuanda, Bogor

E-mail: ¹ jvita.23233@mhs.unesa.ac.id, ² nuria.23234@mhs.unesa.ac.id,
³ dyah.23261@mhs.unesa.ac.id, ⁴ rafika.23232@mhs.unesa.ac.id,
⁵ ryan.23230@mhs.unesa.ac.id, ⁶ fiza.23229@mhs.unesa.ac.id, ⁷ nabilarizqi@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kemajuan teknologi modern, khususnya di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK), telah memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Dampak tersebut dapat bersifat positif maupun negatif. Dengan penekanan pada Universitas Negeri Surabaya, penelitian ini mencoba untuk menentukan fungsi teknologi dalam pengajaran bahasa Indonesia di era digital. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif untuk melihat bagaimana teknologi mempengaruhi pendidikan di Universitas Negeri Surabaya di era digitalisasi. Melalui analisis terhadap efektivitas teknologi dalam meningkatkan aksesibilitas pendidikan, perubahan strategi pengajaran dan pembelajaran, dampak teknologi terhadap keterlibatan mahasiswa, serta evaluasi tantangan dalam pemanfaatan teknologi, penelitian ini memperkuat pemahaman mengenai integrasi teknologi dalam pendidikan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan dasar untuk pengembangan praktik salah satunya mengenai pengembangan SDM agar lebih terampil dalam pemanfaatan teknologi yang nantinya akan melahirkan SDM terbaik dalam pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan.

Kata kunci : *Perkembangan teknologi, Digitalisasi, SDM*

ABSTRACT

Advances in modern technology, especially in the field of technology and communications (ICT), have had a significant impact on the world of education throughout the world, including information in Indonesia. This impact can be positive or negative. With an emphasis on Surabaya State University, this research tries to determine the function of technology in teaching Indonesian in the digital era. This research uses quantitative methodology to see how technology influences education at Surabaya State University in the era of digitalization. Through analysis of the effectiveness of technology in increasing educational accessibility, changes in teaching and learning strategies, the impact of technology on student engagement, and evaluation of challenges in the use of technology, this research strengthens understanding of the integration of technology in education. It is hoped that the results of the research can provide a basis for development practices, one of which is regarding developing human resources to be more skilled in using technology which will later produce the best human resources in using technology to improve the quality of education in the future.

Keyword : *Technological developments, digitalization, human resources*

1. PENDAHULUAN

Teknologi dapat diartikan sebagai penerapan ilmu pengetahuan dari berbagai bidang, termasuk ilmu perilaku dan ilmu alam. Menurut Jacques Ellul, teknologi mencakup keseluruhan metode yang secara rasional diarahkan dan ditandai oleh efisiensi dalam setiap aktivitas manusia. Selain itu, teknologi dapat dipandang sebagai proses yang menambah nilai, dengan setiap langkah yang diselesaikan dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Dengan kata lain, teknologi tidak hanya mencakup peralatan dan mesin, tetapi juga teknik dan kerangka kerja yang digunakan untuk mengatasi masalah dan meningkatkan standar hidup.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana teknologi digunakan dalam kurikulum Universitas Negeri Surabaya, khususnya dalam menghadapi Era Digital dan Revolusi Industri 4.0. Globalisasi di zaman modern menuntut pendidikan untuk mengikuti kecepatan perkembangan teknologi, terutama di sektor teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin canggih. Perkembangan ini mengubah pandangan bahwa informasi tidak lagi dibatasi oleh batas-batas negara, melainkan dapat diakses secara global.

Era globalisasi atau Revolusi Industri 4.0 menandai perkembangan ilmu pengetahuan yang luas dan signifikan, terutama dalam teknologi, yang memiliki dampak besar terhadap sistem pendidikan di Indonesia. Masyarakat tidak dapat menghindari pergeseran ini, oleh karena itu sangat penting untuk memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berpengalaman. Ketidaksiapan SDM dapat menyebabkan ketertinggalan

dalam persaingan global. Oleh karena itu, strategi penting dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0 adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan di semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas SDM, memastikan pembangunan yang berkelanjutan, dan menciptakan individu yang memiliki kepribadian yang diinginkan, kreatif, inovatif, dan terampil.

Penting untuk diakui bahwa perkembangan teknologi dalam era digital telah menghasilkan perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Bahasa Indonesia, sebagai alat komunikasi yang menyatukan berbagai bahasa di Indonesia, juga mengalami dampak positif dari kemajuan teknologi ini. Peran teknologi dalam transformasi pendidikan bahasa Indonesia di era digital tercermin dalam prestasi yang telah dicapai, tantangan yang dihadapi, serta tujuan yang ingin dicapai melalui integrasi teknologi dalam proses belajar-mengajar (Endrawati Subroto dkk, 2023). Walaupun teknologi memberikan berbagai manfaat, ada sejumlah tantangan dalam menerapkan teknologi dalam pendidikan bahasa Indonesia. Salah satunya adalah kesenjangan akses, di mana tidak semua siswa atau pendidik memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses perangkat teknologi dan koneksi internet yang stabil. Perbedaan akses ini sering kali disebabkan oleh disparitas ekonomi antar masyarakat. Individu yang lebih mampu secara ekonomi cenderung memiliki akses internet yang lebih baik dan cepat dibandingkan dengan mereka yang kurang mampu. Akibatnya, mereka yang memiliki akses terhadap

pendidikan memiliki persepsi yang berbeda dengan mereka yang tidak memiliki akses. Menjamin bahwa semua siswa, tanpa memandang latar belakang sosial ekonomi mereka, dapat mengambil manfaat dari pembelajaran bahasa berbasis teknologi harus menjadi prioritas utama. Digitalisasi telah berdampak secara signifikan pada sejumlah bidang di era digital ini, termasuk pemerintahan, bisnis, pendidikan, dan lainnya (Gartner IT Glossary) dalam (Faiz & Kurniawaty, 2022).

Pentingnya menerapkan digitalisasi dalam pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman saat ini tidak dapat disangkal. Digitalisasi membawa manfaat besar dalam menghasilkan SDM yang terampil dan mampu menanggapi era revolusi dan perkembangan zaman dengan kritis dan responsif. Perkembangan teknologi telah memungkinkan pendidik untuk mengembangkan sistem pembelajaran yang inovatif dan lebih efisien, yang meningkatkan minat belajar siswa. Fleksibilitas pembelajaran yang dihadirkan oleh digitalisasi memungkinkan kegiatan belajar dilakukan di berbagai tempat dan waktu, sehingga penerapan teknologi dalam pendidikan menjadi semakin krusial (Maharani dkk, 2023). Teknologi digital telah merevolusi proses pembelajaran dari sekolah dasar hingga universitas, baik dalam metodologi maupun materi. Perkembangan teknologi saat ini adalah fenomena yang tidak bisa dihindari, dan kehidupan siswa saat ini sangat berbeda dengan generasi sebelumnya. Pembelajaran saat ini menunjukkan perbedaan signifikan dibandingkan dengan pendidikan pada masa lalu. Teknologi digital kini merambah ke segala bidang, kita tau bahwa Pendidikan 3 adalah salah satu bagian utama dari keberlangsungan kehidupan. Perkembangan teknologi dan informasi

yang cepat di era globalisasi membawa konsekuensi positif dan negatif yang signifikan dalam konteks pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menjadi SDM yang mampu mengidentifikasi serta mengevaluasi teknologi yang bermanfaat dan yang tidak, sebagai bagian dari adaptasi terhadap perubahan zaman (Suryana & Muhtar, 2022). Metode pengajaran sebelumnya hanya mengandalkan ceramah dan diskusi kini dipadukan dengan pemanfaatan teknologi digital. Bahan ajar yang dahulu hanya berupa buku teks kini dapat diakses melalui berbagai sumber digital seperti internet, video, aplikasi dan berbentuk powerpoint yang memiliki keunikan dan kemenarikan tersendiri. Media pendidikan yang dulunya hanya berupa papan tulis dan kapur, kini telah berkembang sangat jauh yang mencakup penggunaan komputer, proyektor, dan perangkat elektronik lainnya yang mendukung pembelajaran lebih efektif dan menarik (Rachmil, 2024). Berlandaskan kepada penjelasan yang telah dicantumkan sebelumnya, maka dari itu dapat di tarik rumusan masalah penelitian ini ialah seperti yang telah tertera dibawah ini:

1. Bagaimana efektivitas teknologi dalam meningkatkan aksesibilitas pendidikan di Indonesia terutama di Universitas Negeri Surabaya?
2. Bagaimana identifikasi perubahan dalam strategi pengajaran dan pembelajaran yang diakibatkan oleh penggunaan teknologi di Universitas Negeri Surabaya?
3. Bagaimana dampak teknologi terhadap keterlibatan mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dalam proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan yang relevan dengan era digital?
4. Bagaimana evaluasi tantangan dan hambatan di setiap pemanfaatan teknologi secara efektif dalam konteks

pembelajaran pada Universitas Negeri Surabaya?

5. Bagaimana kebijakan untuk meningkatkan integrasi teknologi dalam pendidikan di Universitas Negeri Surabaya?

2. TINJAUAN PUSATAKA

Ketersediaan teknologi yang semakin canggih sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena mendukung berbagai aktivitas, termasuk pekerjaan dan pendidikan. Guru dapat menggunakan berbagai aplikasi, seperti Zoom, Google Classroom, Google Meet, atau grup WhatsApp, untuk menjadi media atau perantara dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Guru dapat memberikan penjelasan yang sangat menarik dan produktif tentang konten dengan menggunakan media pembelajaran ini. Agustian (2021) mengemukakan bahwa ada tiga prinsip mendasar yang dapat menjadi panduan dalam pengembangan serta pemanfaatan teknologi pembelajaran. Prinsip-prinsip tersebut meliputi pendekatan sistem, fokus pada peserta didik, dan optimalisasi serta variasi dalam penggunaan sumber belajar.

Perkembangan baru dalam pendidikan didorong oleh era digital, yang ditandai dengan penggunaan berbagai alat dan sumber daya teknologi untuk meningkatkan proses pembelajaran. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar, memotivasi siswa, dan meningkatkan keterlibatan mereka (Allen et al., 2018; Erawati et al., 2022). Saat ini, penerapan digitalisasi dalam pendidikan menjadi sangat penting mengikuti perkembangan zaman. Dengan menerapkan digitalisasi dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kita dapat menghasilkan SDM yang terampil

dan siap menghadapi era revolusi atau perkembangan zaman dengan baik, secara kritis, dan responsif.

Tabel

Tabel Tenaga Pendidikan dan Kependidikan Fakultas Vokasi

NO	NAMA	JABATAN	PROGRAM STUDI
1.	Dr. Prasetyo Isbandono S.Sos., M.Si	Lektor	D4 Administrasi Negara

2.	Gading Gamaputra S.Ap, M.AP	Lektor	D4 Administrasi Negara
3.	Dian Arlupi Utami, S.Sos, M.AP	Lektor	D4 Administrasi Negara
4.	Dr. Weni Rosdiana S.Sos, M.AP	Lektor	D4 Administrasi Negara
5.	Haryo Kunto Wibisono S.Ap, M.AP	Lektor	D4 Administrasi Negara
6.	Noviyanti S.Ap, M.AP	Lektor	D4 Administrasi Negara
7.	Yuni Lestari S.Ap, M.AP	Lektor	D4 Administrasi Negara
8.	Dr. Agus Prastyawan S.Sos., M.Si	Lektor	D4 Administrasi Negara
9.	Dodik Arwin, S.ST.,S.T., M.T	Lektor	D4 Manajemen Informatika
10.	Asmunin, S.Kom., M.Kom.	Lektor	D4 Manajemen Informatika

11.	Andi Iwan Nurhidayat, S.Kom., M.T.	Lektor	D4 Manajemen Informatika	23.	Drs. Martadi, M.Sn.	Penata Tk 1	D4 Desain Grafis
12.	Ari Kurniawan, S.Kom., M.T.	Lektor	D4 Manajemen Informatika	24.	Drs. Eko Agus Basuki Oemar, M.Pd.	Penata	D4 Desain Grafis
13.	Salamun Rohman Nudin, S.Kom., M.Kom.	Lektor	D4 Manajemen Informatika	25.	Asidigisianti Surya Patria, ST., M.Pd.	Penata	D4 Desain Grafis
14.	I Gde Agung Sri Sidhimantra, S.Kom., M.Kom.	Lektor	D4 Manajemen Informatika	26.	Nova Kristiana, S.Sn., M.Sn.	Penata	D4 Desain Grafis
15.	Hafizhuddin Zul Fahmi, S.Kom., M.Sc.	Lektor	D4 Manajemen Informatika	27.	Nanda Nini Anggalih, S.Pd., M.Ds.	Penata Tk 1 Lektor	D4 Desain Grafis
16.	Drs. Hasan Dani, MT.	Lektor	D4 Teknik Sipil	28.	Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd	Lektor	D4 Tata Busana
17.	Satriana Fitri Mustika Sari, ST., MT.	Lektor	D4 Teknik Sipil	29.	Dra. Yulistiana, M.PSDM.	Lektor	D4 Tata Busana
18.	Feriza Nadiar, S.T., M.T.	Lektor	D4 Teknik Sipil	30.	Dr. Ratna Suhartini, M.Si.	Lektor	D4 Tata Busana
19.	Arik Triarso, S.Pd., MT	Lektor	D4 Teknik Sipil	31.	Dr. Irma Russanti, S.Pd., M.Ds.	Lektor	D4 Tata Busana
20.	Puguh Novi Prasetyono, S. Pd, MT	Lektor	D4 Teknik Sipil	32.	Dr. Yuhri Inang Prihatina, S.Pd., M.Sn.	Lektor	D4 Tata Busana
21.	Berkat Cipta Zega, S.Pd., M.Eng	Lektor	D4 Teknik Sipil	33.	Indarti, S.Pd., M.Sn.	Lektor	D4 Tata Busana
22.	Anggi Rahmad Zulfikar	Lektor	D4 Teknik Sipil	34.	Reza Rahmadian, S.ST., M.ENGSC.	Lektor	D4 Teknik Listrik
				35.	Widi Ariwibowo, S.T., M.T.	Lektor	D4 Teknik Listrik
				36.	Mahendra Widyartono, S.T., M.T.	Lektor	D4 Teknik Listrik
				37.	Aditya Chandra Hermawan, S.ST., M.T.	Lektor	D4 Teknik Listrik

38.	Ayusta Lukita Wardani, S.ST., M.T.	Lektor	D4 Teknik Listrik	49	Ninik Wahyu Hidajati, S.Si., M.Si.	Lektor	D4 Transportasi
38.	Nur Vidia Laksmi B., S.ST., M.SC.	Lektor	D4 Teknik Listrik	50	Lynda Refnitasari, S.Si., M.URP	Lektor	D4 Transportasi
39.	Dr. Mochamad Purnomo M.Kes S.Pd	Lektor	D4 Kepeleatihan Olahraga	51	R. Endro Wibisono, S.Pd., MT	Lektor	D4 Transportasi
40.	Dr. Wijono M.Pd S.Pd	Lektor	D4 Kepeleatihan Olahraga	52	Meity Wulandari, ST, MT	Lektor	D4 Transportasi
41.	Rachman Widohardhono M.Psi S.Psi	Lektor	D4 Kepeleatihan Olahraga	53	Purwo Mahardi, ST, M.Si	Lektor	D4 Transportasi
42.	Tutur Jatmiko S.Pd,M.Kes	Lektor	D4 Kepeleatihan Olahraga	54	Arie Wardhono, ST, M.MT.,MT.,Ph.D	Lektor	D4 Transportasi
43	Kunjung Ashadi S.Pd,M.Fis	Lektor	D4 Kepeleatihan Olahraga	55	Dr. Anita Susanti, S.Pd., MT	Lektor	D4 Transportasi
44	Fifit Yeti Wulandari S.Pd, M.Pd	Lektor	D4 Kepeleatihan Olahraga	56	Muhammad Imaduddin, S.T.,	Lektor	D4 Transportasi
45	Muhammad Kharis Fajar S.Pd,M.Pd	Lektor	D4 Kepeleatihan Olahraga	57	Anggi Rahmad Zulfikat, MT	Lektor	D4 Transportasi
46	Donny Ardy Kusuma S.Pd,M.Kes	Lektor	D4 Kepeleatihan Olahraga	58	Mochamad Firmansyah, ST,M.Si., MT	Lektor	D4 Transportasi
47	Rizky Muhammad Sidik S.Pd,M.Ed	Lektor	D4 Kepeleatihan Olahraga	59	Arik Triarso, S.Pd., MT	Lektor	D4 Transportasi
48	Amanda Ristriana P, S.T., M.T	Lektor	D4 Transportasi	60	Kusuma Refa Haratama, S.Pd., M.Si.	Lektor	D4 Transportasi

Sumber Data :Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti)

Tabel 3 Daftar Mahasiswa 6 Tahun terakhir

Prodi	Jumlah mahasiswa				
	2019	2020	2021	2022	2023
		0	1		

Administrasi Negara	79	180	274	414	652
Desain Grafis	34	75	108	179	279
Kepelatihan Olahraga	22	42	64	100	131
Manajemen Informatika	75	161	229	333	499
Tata Boga	33	97	159	277	506
Tata Busana	34	69	118	218	352
Teknik Listrik	49	72	132	202	312
Teknik Mesin	44	103	151	214	298
Teknik Sipil	89	166	239	309	461
Transportasi	41	84	151	217	325
Jumlah	500	1049	1625	2463	3.815

Sumber Data: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti)

Gambar

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Gambar Rumus Metode alfa Cronbach

Sumber: jurnal tarbiyah”jurnal ilmu kependidikan tahun 2018”

3. METODOLOGI

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif deskriptif, di mana analisis data dilakukan dengan menggunakan persentase yang diolah melalui platform Google Form. Partisipan penelitian terdiri dari 60 mahasiswa dari Fakultas Vokasi

yang bertindak sebagai responden utama. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner yang terdiri dari 11 pernyataan. Selain menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner online, penelitian ini juga mengandalkan data sekunder yang berasal dari artikel, jurnal, atau literatur terkait. Responden dipilih secara purposive sampling, dengan jumlah yang ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, di mana hasilnya diungkapkan dalam bentuk persentase untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai temuan penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seberapa sering anda menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran anda?
60 jawaban



Dari soal kuesioner “seberapa sering anda menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran anda?” tersebut dapat dilihat perolehan jawaban “Sangat Sering” sebanyak 66,7% dan jawaban “Sering” sebanyak 33,3%. Dengan jawaban di atas dapat disimpulkan bahwa di era digitalisasi ini begitu mempengaruhi seringnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.



Dari soal kuesioner “apakah teknologi dapat membantu anda dalam proses belajar mengajar?” tersebut dapat dilihat perolehan jawaban “Sangat Membantu” sebanyak 96,7%. dengan banyaknya jumlah jawaban di atas dapat dibuktikan bahwa teknologi yang ada pada era ini sangat membantu proses pembelajaran mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.



Dari soal kuesioner “apakah anda merasa kesulitan atau tantangan tertentu dalam penggunaan teknologi pendidikan?” tersebut dapat dilihat perolehan jawaban “Iya” sebanyak 13,3%, jawaban “Tidak” sebanyak 48,3%, dan jawaban “Mungkin” sebanyak 38,3%. Dengan perolehan jawaban “tidak” yang dominan itu membuktikan bahwa kalangan mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dominan yang sudah paham tentang penggunaan teknologi pendidikan.

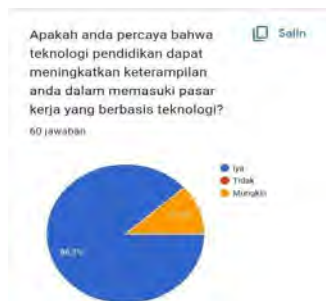


Dari soal kuesioner “apakah anda merasa teknologi pendidikan telah meningkatkan kualitas pembelajaran anda?” tersebut dapat dilihat perolehan jawaban “Iya” sebanyak 83,3% dan jawaban “Mungkin” sebanyak 16,7%. Dengan perolehan jawaban diatas dapat dibuktikan banyak yang merasa teknologi pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.



Dari soal kuesioner “apakah anda merasa bahwa penggunaan teknologi pendidikan meningkatkan keterlibatan anda dalam pembelajaran?” tersebut menunjukkan jawaban “Iya” sebanyak 85%, lalu jawaban “Tidak” mendapatkan 1,7%, kemudian jawaban “Mungkin” memperoleh 13,3%. Dari perolehan jawaban “iya” yang lebih dari 50% itu membuktikan bahwa teknologi pendidikan ini telah melibatkan mahasiswa Universitas

Negeri Surabaya dalam proses pembelajaran



Dari data diatas menunjukkan jawaban responden yaitu “Iya” sebanyak 88,3%, lalu jawaban “tidak” mendapatkan 0%, dan jawaban “Mungkin” sejumlah 11,7% itu membuktikan memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri, seperti menggunakan perangkat lunak dan perangkat keras, serta menyelesaikan masalah yang kompleks. Hal ini meningkatkan keterampilan pembelajaran mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dalam menggunakan teknologi dan memahami kebutuhan pasar kerja.

teknologi dalam pendidikan mampu menyediakan pengalaman belajar yang berbeda dan lebih bermakna dibandingkan dengan metode tradisional yang tidak melibatkan teknologi.



Kuesioner nomor 8 menanyakan mengenai “ Seberapa penting anda memiliki akses terhadap teknologi dan sumber daya digital dalam pembelajaran anda?”. Sebanyak 96,7% korespondensi menjawab “Sangat penting”. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya akses terhadap teknologi dan sumber daya digital dalam suatu proses pembelajaran dapat mempermudah mahasiswa dalam proses pembelajarannya.



Kuesioner nomor 7 menanyakan mengenai “ Apakah anda merasa ada perbedaan dalam pengalaman belajar anda sebelum dan setelah menggunakan teknologi pendidikan? ”. Sebanyak 93,3% korespondensi menjawab “iya”. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan



Dari data diatas menunjukkan jawaban “iya” sebanyak 51,7% lalu jawaban “tidak” sebanyak 1,6% lalu yang terakhir jawaban mungkin sebanyak 46,7%. Hal ini membantu pembelajaran mahasiswa Universitas Negeri Surabaya untuk belajar dalam ritme mereka sendiri, dengan

menyesuaikan tingkat kesulitan dan tempo pembelajaran



Dari data tersebut dapat dilihat perolehan jawaban "Sangat Penting" sebanyak 98,3 % lalu jawaban mungkin penting sebanyak 1,3% dan yang terakhir jawaban tidak penting sebanyak 0%. Hal ini membuktikan bahwa Akses internet berkecepatan tinggi sangat penting dalam proses pembelajaran. Kecepatan internet yang stabil dan cepat memungkinkan pembelajaran mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dan pendidik untuk mengakses berbagai sumber informasi dan platform pembelajaran online dengan lancar.



Dari data diatas dapat dilihat perolehan jawaban "iya" sebanyak 70% lalu jawaban "tidak" sebanyak 3.3% dan terakhir jawaban "mungkin" sebanyak 26%. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan digital memiliki potensi untuk membantu mengurangi

kesenjangan antara perkotaan dan pedesaan dalam akses pendidikan berkualitas. Teknologi digital telah membuka akses pendidikan yang lebih luas dan merata bagi semua orang, terlepas dari lokasi geografis, latar belakang ekonomi, atau kemampuan fisik mereka (Setyawati et al., 2021).

5. KESIMPULAN

Dari hasil kuesioner, terlihat bahwa mayoritas responden merasa bahwa penggunaan teknologi pendidikan sangat membantu dalam pengalaman belajar mereka. Persentase yang tinggi, mencapai sekitar 96,7% hingga 98,3%, menyatakan bahwa memiliki akses terhadap teknologi dan sumber daya digital dianggap sangat penting dalam proses pembelajaran (Ananda Putri Aliansy, 2024). Ini menggambarkan bahwa teknologi kini telah menjadi bagian integral dari dunia pendidikan, memberikan fasilitas dan memperkaya pengalaman belajar kita secara signifikan (Belva Saskia Permana et al., 2024).

Tidak hanya itu, respons positif terhadap pertanyaan kuesioner juga mencerminkan kecenderungan umum untuk menerima penggunaan teknologi. Mayoritas responden menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pengalaman belajar yang ditingkatkan melalui teknologi. Dengan tingkat kepuasan sebesar 96,7%, dapat disimpulkan bahwa teknologi pendidikan efektif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Meskipun terdapat beberapa responden yang menunjukkan ketidakpastian atau ketidaksetujuan terhadap beberapa pertanyaan, proporsi mereka cenderung rendah. Hal ini menegaskan bahwa mayoritas responden memiliki pandangan positif terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian, kesimpulan dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas responden percaya bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dianggap penting dan efektif. Ini menyoroti transformasi menuju pendidikan yang lebih modern dan inovatif, di mana teknologi memiliki peran sentral dalam membentuk pengalaman belajar yang

lebih baik (Ismail & Eleuyaan, 2024).

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Putri Aliansy, H. P. S. W. I. K. S. (2024). PENGARUH GLOBALISASI DAN PERUBAHAN SOSIAL BAGI PENDIDIKAN DAN SISWA DI ERA DIGITAL.
- Endrawati Subroto, D., Wirawan, R., & Yanto Rukmana, A. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. In *Jurnal Pendidikan West Science* (Vol. 01, Issue 07).
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2022). Urgensi Pendidikan Nilai di Era Globalisasi. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3222–3229. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2581>
- Ismail, A., & Eleuyaan, E. (2024). CENDIKIA PENDIDIKAN PENGARUH TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN.
- Miristianti, C. N., Sofiatin, I., & Iqbal, M. (2024). *Insan Cendekia : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Pengaruh Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran di Dunia Pendidikan Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.56480/insancendekia.v1i1.996>
- Nurillahwaty, E. (2022). PERAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN.
- Penelitian, J., Teknologi, P., Pendidikan Bahasa, T., Purba, A., & Saragih, A. (2023). All Fields of Science J-LAS, The Role of Technology in Transforming Indonesian Language Education in the Digital Era. *Alfitriana Purba; Alkausar Saragih AFoSJ-LAS*, 3(3), 43. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>
- PUTRI OKTAVIA, K. K. (2023). PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL. <https://journal.nabest.id/index.php/annajah>
- Rachmil, A. S. D. E. P. A. N. S. (2024). Transformasi Pendidikan di Era Digital Tantangan dan Peluang.
- Ramadhani, I. A., Paruntung Silalahi, R., Yulindra, S., Sembiring, D., Stevani, F. A., Pridehan, S., Al-Anshari, M. F., Maharani, V., & Dimyati, D. (2024).
- Setyawati, Y., Septiani, Q., Aulia Ningrum, R., & Hidayah, R. (2021). IMBAS NEGATIF GLOBALISASI TERHADAP PENDIDIKAN DI INDONESIA. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2).
- Suryana, C., & Muhtar, T. (2022). Implementasi Konsep Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara di Sekolah Dasar pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6117–6131. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3177>
- C. N. Miristianti, I. Sofiatin, and M. Iqbal, “Insan Cendekia : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Pengaruh Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran di Dunia Pendidikan Sekolah Dasar,” vol. 1, no. 1, pp. 34–40, 2024.
- A. S. Maharani, C. Yulianti, and A. Esasaputra, “Perkembangan Era Digital terhadap Pentingnya Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar,” vol. 05, no. 04, pp. 12005–12009, 2023.
- A. Akbar and N. Noviani, “Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia,” *Pros. Semin. Nas. Pendidik. Progr. Pascasarj. Univ. PGRI Palembang*, vol. 2, no. 1, pp. 18–25, 2019.
- N. Nurdin, U. Islam, and N. Datokarama, “PENGARUH TEKNOLOGI TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0),” no. July, 2023.
- Riska Aini Putri, “Pengaruh Teknologi dalam Perubahan Pembelajaran di Era Digital,” *J. Comput. Digit. Bus.*, vol. 2, no. 3, pp. 105–111, 2023.
- N. Agustian and U. H. Salsabila, “Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran,” *Islamika*, vol. 3, no. 1, pp. 123–133, 2021.
- T. N. Azis, “Strategi pembelajaran era digital,” *Annu. Conf. Islam. Educ. Soc. Sains (ACIEDSS 2019)*, vol. 1, no. 2, pp. 308–318, 2019.
- C. N. Miristianti, I. Sofiatin, and M. Iqbal, “Insan Cendekia : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Pengaruh Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran di Dunia Pendidikan Sekolah Dasar,” vol. 1, no. 1, pp. 34–40, 2024.
- A. S. Maharani, C. Yulianti, and A. Esasaputra, “Perkembangan Era Digital terhadap Pentingnya Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar,” vol. 05, no. 04, pp. 12005–12009, 2023.
- N. Nurdin, U. Islam, and N. Datokarama, “PENGARUH TEKNOLOGI TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER

PESERTA DIDIK DI Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5 . 0 (KHIES 5 . 0),” no. July, 2023.

Riska Aini Putri, “Pengaruh Teknologi dalam Perubahan Pembelajaran di Era Digital,” *J. Comput. Digit. Bus.*, vol. 2, no. 3, pp. 105–111, 2023.

S. Syamsuryadin and C. F. S. Wahyuniati, “Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta,” *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, vol. 13, no. 1, pp. 53–59, 2017.

